BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan *Drug Related Problems* (DRPs) Kategori Pemilihan Obat Antihipertensi Terhadap *Outcome* Klinik Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2020 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan prevalensi tertinggi yaitu pada jenis kelamin pria, rentang usia 40-75 tahun dengan penyakit penyerta hipertensi serta tekanan darah pasien yang tidak mencapai target tekanan darah. Karakteristik pengobatan antihipertensi paling banyak digunakan adalah terapi kombinasi dengan pilihan obat yang banyak digunakan yaitu furosemid, candesartan dan amlodipin.
2. Karakteristik DRPs pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan jumlah obat yang yang mengalami DRPs sebanyak 25% dengan jumlah tertinggi pada obat tidak sesuai pedoman/ formularium 17%, Terlalu banyak obat yang diresepkan 4%.
3. Tidak terdapat hubungan antara DRPs pada kategori pemilihan obat antihipertensi terhadap *outcome* klinik pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai *Drug Related Problems* (DRPs) dengan kategori yang lebih lengkap dan menyeluruh sehingga kedepannya dapat digunakan acuan dalam melakukan terapi pengobatan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketercapaian target tekanan darah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

\